

Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dinda Rahmania¹ Fina Ratnasari²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}
Email: dindarahmania156@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set*, *total asset turnover*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Sedangkan sampel pada penelitian ini 20 perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah dijadikan sampel. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12 sebagai alat pengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *total asset turnover* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan, *investment opportunity set*, *total asset turnover*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to analyze the influence of *investment opportunity set*, *total asset turnover*, and company growth on company value. The population in this study are food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. Meanwhile, the sample in this study was 20 companies in the food and beverage subsector which were selected using the *purposive sampling* method. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of companies that have been sampled. The research method in this study uses the panel data regression method using Eviews 12 software as a data processing tool. The results of this research show that the *investment opportunity set* has an effect on company value, while *total asset turnover* and company growth have no effect on company value. However, simultaneously, *investment opportunity set*, *total asset turnover*, and company growth influence company value.

Keywords: *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, Company Growth, Company Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi penduduk di dunia mengalami peningkatan setiap tahun. Di Indonesia sendiri jumlah penduduk kian bertambah setiap tahunnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan konsumsi rumah tangga yang berpengaruh terhadap industri subsektor makanan dan minuman. Industri ini adalah suatu industri yang matang di Indonesia karena perekonomian Indonesia sebagian besar didukung oleh industri ini. Hal ini menyebabkan industri subsektor ini selalu mengalami pertumbuhan sepanjang tahunnya. Ini bisa dilihat sebagaimana berikut:

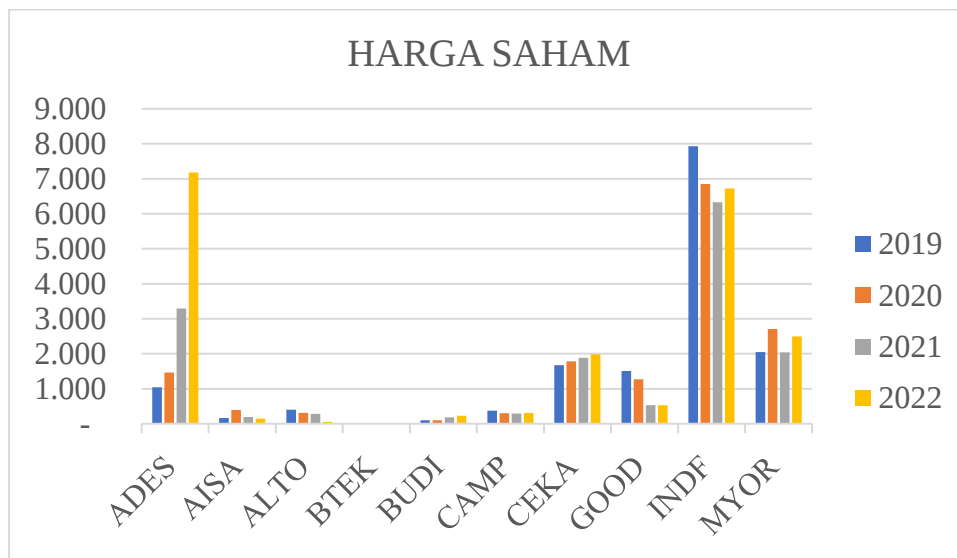


Gambar 1. Pertumbuhan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman
Sumber: Data Diolah Penulis

Subsektor makanan dan minuman turut menjadi kontributor paling besar dalam total PDB industri pengolahan non-migas, dengan kontribusi sekitar 38,35% lebih dari sepertiga dari total PDB industri pengolahan nonmigas senilai Rp 3,23 kuadriliun. Industri pengolahan nonmigas yang memiliki PDB paling besar kedua yaitu industri kimia, farmasi, dan obat tradisional, dengan angka Rp 357,32 triliun atau sebesar 11,07%. Diikuti oleh industri alat angkutan sebesar Rp 284,62 triliun (8,82%), industri barang logam sebesar Rp 284,56 triliun (8,81%), sebesar Rp 201,64 triliun (6,25%) untuk industri tekstil dan pakaian jadi, maupun industri logam dasar sebanyak Rp 168,01 triliun (5,2%). Selanjutnya industri pengolahan tembakau yang memiliki PDB ADHB dengan nilai mencapai Rp 134,75 triliun (4,21%), industri barang galian bukan logam sebesar Rp 91,08 triliun (2,82%), serta sebesar Rp 128,96 triliun (3,99%) untuk industri kertas serta barang dari kertas (www.databoks.katadata.co.id).

Perilaku konsumen mengalami perubahan setiap tahunnya dan selalu berubah seiring berjalannya waktu, termasuk perubahan perilaku konsumen pada industri makanan dan minuman. Pada jaman serba instan ini konsumen tidak memiliki waktu yang banyak untuk memasak, namun tetap menginginkan makanan yang meningkatkan kesehatan. Hal ini perlunya digitalisasi dalam proses produksi juga diterapkan untuk meningkatkan efisiensi produksi. Untuk dapat meningkatkan terus daya saing industri subsektor makanan dan minuman di Indonesia, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memacu untuk menerapkan industri 4.0 pada subsektor tersebut (sumber: kompas.com). Hal ini tertera pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 21 tahun 2020 terkait Pengukuran Tingkat Kesiapan Industri dalam Bertransformasi Menuju Industri 4.0. Penerapan transformasi digital diharapkan memberikan manfaat positif seperti pengurangan cacat produk hingga 70%, peningkatan produksi sebesar 20%, pengurangan alokasi energi sebesar 14%, serta tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan penjualan sebesar 43%. Peningkatan penjualan ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga mendorong pemodal guna menginvestasikan modal dalam perusahaan terkait. Perusahaan yang terdaftar di subsektor makanan dan minuman di antaranya adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Pada kuartal I 2020 laporan keuangan INDF menunjukkan hasil yang positif (www.kumparan.com). Laba pada periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas atau laba bersih di kuartal I 2020 sebesar Rp 1,4 triliun. Jumlah ini meningkat 4% dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba ini didorong oleh penjualan neto konsolidasi yang naik 1% menjadi Rp 19,30 triliun dan margin laba bersih naik 7,3%. Namun, saham INDF malah merosot pada perdagangan saham Rabu (27/5).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu (27/5), saham INDF terjun hingga 6,67% ke level Rp 5.600 per saham. Hal ini disebabkan karena bentuk respon investor terhadap akuisisi saham Pinehill Corpora Liited yang terbilang mahal. Selain itu juga penurunan harga saham ini dikarenakan kekhawatiran investor atas dugaan adanya transfer pricing. Sebelum investor menanamkan modal di sebuah perusahaan, biasanya investor menilai apakah nilai perusahaan yang akan diinvestasikan baik atau tidak. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja suatu perusahaan dan bisa memengaruhi penilaian pemodal pada tingkat kesuksesan perusahaan, serta seringkali berkorelasi dengan harga sahamnya (Ariyanti dkk, 2022). Kenaikan harga saham sering kali berarti meningkatnya nilai perusahaan. Berikut merupakan pergerakan harga saham dari 10 perusahaan industri subsektor makanan dan minuman:



Gambar 2. Pertumbuhan Harga Saham 10 Perusahaan Industri Subsektor Makanan Dan Minuman
Sumber: Data Diolah Penulis

Investor akan terdorong guna berinvestasi apabila perusahaan mempunyai nilai perusahaan tinggi, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan akses terhadap sumber dana. Nilai perusahaan juga memberikan gambaran tentang kinerja suatu perusahaan dan potensi keuntungan yang bisa didapatkan oleh para investor. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya pada periode tertentu, yang tercermin dalam harga sahamnya. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya bisa diamati melalui kinerja sahamnya. Peningkatan harga saham dapat secara maksimal meningkatkan kekayaan para investor, besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh investor bergantung pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan bergantung pada pertumbuhan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menarik modal dari luar (Santoso & Junaeni, 2022). Perusahaan yang memperoleh modal dari luar dapat bertumbuh lebih cepat dibandingkan modal dari jenis bisnisnya. Maka banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya, *total asset turn over*, *investment opportunity set*, pertumbuhan penjualan. *Investment opportunity set* memiliki peran krusial untuk perusahaan karena melibatkan keputusan investasi yang mencakup beberapa aset yang dimiliki saat ini (*assets in place*) serta macam-macam investasi di masa depan. *Investment opportunity set* ini berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan (Ariyanti dkk, 2022). Perusahaan perlu memaksimalkan kesempatan investasi guna meningkatkan performa perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) memberikan pandangan komprehensif dimana nilai perusahaan bergantung kepada investasi yang akan dilakukan di masa depan.

IOS mencerminkan pertumbuhan di masa depan suatu perusahaan. Berkaitan dengan pencapaian suatu perusahaan, kesempatan investasi mempengaruhi nilai perusahaan melalui indeks harga saham. Peluang besar kecilnya perusahaan mendapatkan laba yang besar ke depannya bergantung pada kepemilikan IOS pada perusahaan tersebut. Oktabrina dan Inggarwati (2022) menyebutkan *IOS* mempengaruhi nilai perusahaan. Baihaqi dan Murtanto (2023) pada penelitian menyimpulkan ada pengaruh negatif dari *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Hutapea dan Rajagukguk (2020) menyebutkan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mampu memaksimalkan penjualan bersihnya. Untuk meningkatkan penjualan maka perusahaan harus memanfaatkan perputaran asetnya. Hal ini dapat diukur dalam rasio aktivitas yaitu *TATO (Total Asset Turn Over)*. Ini merupakan rasio yang mengindikasikan perputaran kepemilikan aset perusahaan untuk menciptakan penjualan seberapa jauh kemampuan semua aset membentuk sebuah perusahaan. *Total Asset Turn Over (TATO)* berfungsi untuk menilai bagaimana perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset memiliki dampak terhadap penentuan nilai perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan efisien apabila perusahaan mampu mengonversi aset menjadi pendapatan. Akhirnya ini bisa memberi kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menurut Hulasoh dan Mulyat (2021), *TATO* berdampak positif pada nilai perusahaan. Azzahra dan Agustin (2023) menunjukkan *TATO* mempunyai dampak positif, meskipun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Namun, Utami dan Welas (2019), menerangkan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan posisi perusahaan dalam konteks ekonomi keseluruhan atau dalam industri yang sama. Pertumbuhan yang cepat dapat menyebabkan peningkatan biaya perusahaan karena upaya untuk menaikkan nilai aset perusahaan. Dengan pertumbuhan perusahaan, maka yakini mampu menghasilkan laba, yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami kenaikan. Hal tersebut bisa memberi pengaruh yang sifatnya positif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang perkembangannya baik umumnya mempunyai prospek yang positif juga untuk pemodal, hal tersebut tentunya menimbulkan respon baik juga dari pemodal yang akhirnya berdampak dalam meningkatkan nilai perusahaan (Husna dan Rahayu, 2020). Pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut Tumangkeng dan Mildawati (2018), pertumbuhan perusahaan mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan. Penelitian Husna dan Rahayu (2020) menunjukkan pertumbuhan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian penelitian Hendraliany (2019) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan fenomena, latar belakang, maupun perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, dengan demikian peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Adapun rumusan permasalahan penelitian ini yaitu: Apakah *investment opportunity set* mempengaruhi nilai perusahaan? Apakah *total asset turn over* mempengaruhi nilai perusahaan? Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan? Apakah *investment opportunity set*, *total asset turnover*, pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan? Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis: Pengaruh *Investment opportunity set* pada nilai perusahaan. Pengaruh *total asset turnover* pada nilai perusahaan. Pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turn Over*, Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan.

Keterkaitan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

IOS mempengaruhi nilai perusahaan karena jika IOS meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat karena semakin besar peluang kesempatan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih tinggi. Berdasarkan teori sinyal, keputusan investasi mengandung informasi yang memberikan sinyal tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimum, penting untuk memiliki nilai bersih sekarang yang positif (Hasnawati, 2010 dalam Ayu dan Kusumawati, 2020). Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang ada. Pengeluaran untuk investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa depan, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (teori sinyal). Berdasarkan penelitian dan analisa dari Srirahayu Wulanningsih dan Henri Agustin (2020) *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Putri dan Setiawan (2019) *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan dari penelitian terdahulu yaitu: H₁: Diduga *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Nilai Perusahaan

Total Asset Turn Over merupakan suatu rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur semua aset perusahaan untuk mencapai tingkat penjualan tertentu (Salainti dan Sugiono, 2019). Dalam *Signalling Theory* dikatakan bahwa nilai *TATO* yang tinggi menandakan kinerja perusahaan semakin baik. Semakin efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimilikinya dalam memperoleh penjualan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan memuaskan serta dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan dan memicu naiknya harga saham perusahaan (Misran, 2017). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* dapat menentukan nilai perusahaan, karena pembentuk nilai perusahaan yaitu harga saham yang terbentuk melalui permintaan investor dan permintaan investor akan meningkat jika melihat kinerja perusahaan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa Siti Nur'aidawati (2018), *total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Iqlima Ansori dan Mia Laksmiwati (2023) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis mengenai pengaruh *Total Asset Turn over* terhadap Nilai Perusahaan dari penelitian terdahulu yaitu: H₂ : Diduga *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu yang menentukan nilai perusahaan. Investor menilai perusahaan yang pertumbuhan perusahaannya baik akan menghasilkan *return* yang baik dari investasi yang dilakukannya. Pertumbuhan perusahaan dan teori sinyal memiliki hubungan yang signifikan, terutama dalam konteks bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi menjadi sebuah sinyal yang baik bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan akan menarik respon positif dari investor lebih besar karena harapan keuntungan yang akan didapatkan dari perusahaan tinggi (Zidane dan Suwarti, 2022). Hasil penelitian dan analisa dari Rafifatul Husna dan Yuliastuti Rahayu (2020), pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Srirahayu Wulanningsih dan Henri Agustin (2020), pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dari penelitian terdahulu yaitu: H₃: Diduga Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Secara Simultan *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan secara simultan *investment opportunity set*, *total asset turn over*, serta pertumbuhan perusahaan dapat dikembangkan hipotesa sebagai berikut: H₄: Diduga *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen secara Simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Hal ini digunakan untuk meneliti populasi dan sample tertentu. Pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2019) juga menyatakan bahwa metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab dan akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai perusahaan. Tempat penelitian yang dipilih adalah Industri Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian, karena merupakan bursa pertama yang menjadi acuan perdagangan efek yang informasi datanya lengkap dan akurat, serta telah terorganisasi dengan baik. Dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan tahunan dan laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang dijadikan acuan adalah seluruh perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2022. Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2019) adalah metode penentuan sampel dengan faktor-faktor tertentu yang menjadi pertimbangan. Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Secara Konsisten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022
2. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang menyediakan laporan keuangan lengkap selama tahun 2019-2022.
3. Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan langkah paling utama untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019), peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan cara yaitu:

1. Studi Kepustakaan. Peneliti menggunakan metode studi kepustakaan sebagai sarana untuk menggali informasi terkait penelitian dan untuk menemukan penelitian terdahulu, teori-teori pendukung, serta sumber data pendukung seperti buku, jurnal, internet, berita, dan media lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
2. Dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini diperoleh dari publikasi online melalui situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id untuk periode tahun 2019-2022, serta dari situs web masing-masing perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis hasil uji statistik terkait pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan aplikasi E-views 12. Studi ini dengan berlandaskan laporan keuangan dari 20 perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI selama periode 2019-2022.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Dari uji hipotesis, diketahui variabel X_1 memiliki t-hitung 19.0154, sementara t-tabel senilai 1.99167. Karena t-hitung $19.0154 > 1.99167$ t-tabel, dengan signifikansi yang bernilai $0.0000 < 0.05$, yang artinya menerima H_a dan H_0 ditolak. Maka, bisa dinyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai perusahaan (Y). Bertambah besarnya peluang investasi perusahaan, didukung dengan kemampuan manajemen untuk meramalkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Tingginya nilai *investment opportunity set* juga memberikan sinyal positif kepada pihak yang menerima informasi, karena nilai perusahaan yang meningkat juga akan menjadikan harga saham mengalami peningkatan, dimana ini berpotensi memberi keuntungan lebih untuk para pemegang saham. Hal ini selaras akan hipotesis penelitian dan sejalan dengan penelitian Wulanningsih dan Agustin (2020) yaitu ada pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan. Dalam Wulanningsih dan Agustin (2020) sebuah perusahaan berjalan baik karena adanya suatu kesempatan investasi, perusahaan yang mampu mempergunakan suatu peluang dengan mengelola total pengeluarannya dengan strategi agar perusahaan memperoleh rerun yang sesuai dengan investasi di masa depan.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada uji hipotesis, bisa diketahui variabel X_2 mempunyai t-hitung -0.1444, sedangkan t-tabel yaitu senilai 1.99167. Karena t-hitung $-0.1444 < 1.99167$ t-tabel, serta signifikansi $0,8856 > 0.05$, atau artinya menolak H_a dan H_0 diterima. Oleh karena itu secara parsial tidak ada pengaruh dari TATO terhadap Nilai perusahaan (Y). Hal ini karena jika perputaran total aktiva lambat, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset namun total aset tersebut tidak cukup memiliki kemampuan dalam menghasilkan penjualan. Akibatnya, investor kurang tertarik atau menganggap bahwa *total assets turnover* bukanlah faktor utama dalam keputusan investasi. Ini dapat mengurangi pengaruh *total assets turnover*

terhadap penilaian nilai perusahaan karena investor lebih mengutamakan faktor lain yang menunjukkan kemungkinan profitabilitas yang besar. Hal ini berlawanan dari hipotesis penelitian namun selaras dengan penelitian Utami dan Welas (2019) yaitu *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Utami dan Welas (2019) mengatakan bahwa dapat dikatakan bahwa perputaran total asset turnover yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini akan membuat para calon investor berpresepsi bahwa kondisi nilai perusahaan buruk dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan turun.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari uji hipotesis, didapatkan nilai t-hitung dari variabel X3 adalah 0.3682, sedangkan nilai t-tabel adalah 1.99167. Karena $t\text{-hitung } 0.3682 < 1.99167$ t-tabel, dengan signifikansi senilai $0,7138 > 0,05$, yang artinya menolak H_a dan H_0 diterima. Maka secara parsial tidak ada pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Y). Pertumbuhan yang cepat bagi sebuah perusahaan tidak selalu menguntungkan, karena hal tersebut bisa meningkatkan kebutuhan dana untuk operasional dan mengurangi keuntungan yang dihasilkan. Ini dapat menyebabkan perusahaan kurang memprioritaskan kesejahteraan pemegang saham, yang pada gilirannya berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berlawanan dari hipotesis namun sesuai penelitian Amelia dan Anhar (2019) yaitu tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Amelia dan Anhar (2019) mengatakan pengeluaran operasional produksi perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif untuk proyeksi keuntungan di masa mendatang.

Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan variabel *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai F-hitung sebesar 120.0430 dan F-tabel 2,72 sehingga $F\text{-hitung } 120.0430 > 2.72$ dengan tingkat signifikansi $0.0000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak peluang investasi yang menguntungkan. Perusahaan dengan nilai IOS yang tinggi menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi dimasa depan. Investor cenderung menilai perusahaan seperti ini memiliki prospek keuntungan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Hal ini akan membuat investor tertarik pada perusahaan tersebut, yang mana pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi dapat disimpulkan efisiensi operasional baik. Hal ini dapat meningkatkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor menghargai efisiensi dan kemampuan menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan operasionalnya dan memperluas pangsa pasar. Pertumbuhan yang stabil menarik minat investor dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga variabel ini *Investment Opportunity Set*, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki kombinasi ideal yang dapat menarik minat investor. Hal ini dapat secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena pasar melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang memiliki prospek keunungan jangka panjang yang kuat dengan risiko yang relatif rendah.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set*, *total assets turn over*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. Mengacu pada hasil penelitian dan pengujian data terhadap 20 perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman selama periode 2019-2022 dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan sehingga menghasilkan 80 sampel penelitian, maka kesimpulan penelitian ini, yaitu:

1. Secara individual, Investment Opportunity Set memiliki dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI selama periode tahun 2019-2022, sehingga hipotesis H₁ diterima.
2. Variabel *Total Assets Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2022, sehingga H₂ ditolak.
3. Variabel Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2022, sehingga H₃ ditolak.
4. Variabel *Investment Opportunity Set*, *Total Assets Turn Over*, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode tahun 2019-2022, sehingga H₄ diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut, yaitu:

1. Populasi penelitian Subsektor Makanan dan Minuman sebanyak 84 perusahaan. Namun, hanya 20 perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini, yang mana jumlah ini masih belum mampu menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini hanya 4 (empat) tahun yaitu periode 2019-2022, yang mana hal ini tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penginputan angka dan pengolahan data.

Saran

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian sebaiknya ditambah agar memberikan lebih banyak sampel yang nantinya akan menghasilkan hasil yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian sebaiknya mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan lebih menggambarkan variabilitas data yang sebenarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan proxy lain atau ditambah dengan variabel lain seperti profitabilitas, risiko perusahaan, *Corporate Responsibility Social* (CSR) dan lain-lain.
4. Untuk manajemen, sebaiknya dapat lebih efektif dalam mengelola *investment opportunity set*, meningkatkan *total asset turnover*, dan mendorong pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 44-70, 28(1).
- Ansori, I., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 183-199, 1(4).
- Ariyanti, K. S. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264-275.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. (2020). Peran Kebijakan Hutang dalam Memoderasi Hubungan Investment Opportunity Set dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 20-33.
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen*, 12(2), 1-19.
- Baihaqi, M. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1881-1888, 3(1).
- Devi, P. P., & Wiguna, A. B. (2023). Reaksi Pasar Modal di Indonesia, Korea Selatan, dan Amerika Serikat terhadap Berita Viral. *Contemporary Studies in Ecomonic, Finance And Banking*, 297-304, 2(2).
- Dewi, D. A., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2222-2252, 6(4).
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kebijakan deviden [Studi Empiris Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Index LQ45]. *Business Management Journal*, 53-61, 15(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. semarang: Universitas Diponegoro.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika Manajemen*, 8(1), 47-58.
- Herijawati, D. B. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 4*, 1742-1751.
- Herijawati, T. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2 (4): 651–657.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Investment dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 180-187.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1-16, 9(1).
- Hutapea, J. Y., Rajagukguk, J. T., & R, A. (2020). Peran Kebijakan Huang dalam Memoderasi Hubungan Investment Opportunity Set dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 106-119.
- Indriantoro, N. d. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kahfi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inndonesia pada tahun 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Kallapur, S. d. (1999). "The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth,". *Journal of Business and Accounting*, 26, April & May, 505-519.
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Corporate Governance, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 202-211, 8(1).
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 651-657, 2(4).
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86-95.
- Melvita, I. (2020). *Analisis Struktur Finansial dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan*. Diss. Universitas Siliwangi.
- Misran, M. d. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR, dan TATO Terhadap PBV dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. . *Diponogoro Jurnal Of Management*. Vol. 6, No. 1, 2017. ISSN : 2337-3806.
- Nur'Aidawati, S. (2018). Penagruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Eqity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 70-83, 1(3).
- Oktabrina, S. S., & Komala, I. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Costing : Journal of Economic, Business and Accounting*, 1051-1066.
- Putri, R. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh investment opportunity set (IOS), kebijakan dividen, dan opportunistic behavior terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1392-1410, 1(3).
- Rajagukguk, J. Y. (2020). Mediasi Harga Saham antara Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 106-119.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(1), 67-68.
- Ratnasari, F. (2022). Pengaruh Default Risk dan Ukuran Perusahaan terhadap Earning Response Coefisient (ERC) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada

- Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). *Jurnal Semarak*, 5(1), 99-120.
- Rosharlianti, Z. (2018). Pengaruh Prudence dan Family Ownership terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 61-82, 1(1).
- Salainti, M. L., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-23, 8(10).
- Sang Made Aditya Mahardika Kebon, d. I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set pada Nilai Perusahaan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1534-1563.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 1597-1609.
- Sari, N. d. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 11(9).
- Setyadi, H. &. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1763-1771.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1742-1751, 3(4).
- Sinaga, F. F., & Mustafa, M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (BISMA)*, 43-51, 13(1).
- Sinuraya, I. N. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. . *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1023-1036.
- Sudarsi, L. R. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 837-848, 5(2).
- Sudaryo, P. (2019). Pengaruh return on assets debt to equity ratio, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan Consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Ekonomi* 1(1), 15-26.
- Sudiartha, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, no 4, 2222-2252.
- Sugiharto, S. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 829-844.
- Sugiharto, S. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*, 6(3), 829-844.
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 233-244, 6(2).

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabeta.
- Suripto. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. Jurnal Renaissance, 4.01 : 479-494.
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-16, 7(6).
- Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Euilibiria. 6(1), 1-14.
- Ulfa, M., Karnadi, & Sari, L. P. (2023). Analisis Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tbk Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI dengan ROA sebagai Variael Intervening. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), 1415-1433, 2(7).
- Ulfah, M. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan. J-MABISYA, 1(1), 87-110.
- Umam, K. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set, Leverage, Likuiditas, Free Cash Flow, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 57-76, 8(1).
- Wilujeng, D. P., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Return On Asset, Beta, Dividend Payout Ratio, Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram, 165-176, 12(2).
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(3), 3107-3124.
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure, dan Size terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 1014-1023, 13(3)